

# Indikator Keuangan yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kementerian Agama Kabupaten Luwu

Agusalim Sunusi<sup>1\*</sup>, Sukmawati Sultan Sahrir<sup>2</sup>

[agusalimsunusi@iainpalopo.ac.id](mailto:agusalimsunusi@iainpalopo.ac.id)<sup>1</sup>, [sukmaqueen96@gmail.com](mailto:sukmaqueen96@gmail.com)<sup>2\*</sup>,

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Palopo - Indonesia

<sup>2</sup>Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada, Palopo - Indonesia

## Abstract

*This study was based on the phenomenon which shown that the return on Equity (ROE) of USP KPRI Sejahtera Ministry of Religious Affairs of Luwu Regency, 2007 – 2021 has fluctuated. This study used the Liquidity proxied by the Current Ratio, the Capital Structured proxied by the Debt to Equity Ratio and the Efficiency proxied by the Efficiency Ratio, as the Independent Variable and the Financial Performance proxied by Return on Equity (ROE) as the Dependent Variable. This research was conducted to know the influence of Liquidity, Capital Structure and Efficiency on Financial Performance of USP KPRI Sejahtera Ministry of Religious Affairs of Luwu Regency, 2007 – 2021. The data this research was Secondary Data of Financial Report from USP KPRI Sejahtera Ministry Religious Affairs of Luwu Regency 2007 – 2021, which has been approved in General Annual Meeting. This research used Multiple Linear Regression Analysis to analyze the influence of Independent variable to Dependent variable and using Purposive Sampling Technique in determining the research sample. The result of analysis shown that the Liquidity proxied by Current Ratio partially had a negative did not significant effect on the Financial Performance, the Capital Structure proxied by the Deb to Equity Ratio partially had a positive and significant effect on the Financial Performance and Efficiency of the company proxied by Efficiency Ratio partially had a negative and significant on the Financial Performance. Based on partial analysis, Capital Structure variable was the dominant variable affecting Financial Performance (ROE) KSP KPRI Sejahtera of Ministry Religious Affairs of Luwu Regency.*

**Keywords:** Return on Equity, Current Ratio, Debt to Rquity Ratio, Efficiency Ratio, Financial Performance.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber pengukuran kinerja keuangan, termasuk usaha berbasis kerjasama / Koperasi. Laporan keuangan tahunan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pengelola koperasi untuk menjadi alat bantu pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pengembangan dan pengawasan terhadap kegiatan usaha, serta menjadi bahan evaluasi dan pengambilan keputusan oleh anggota, Pengurus dan Stakeholder lainnya, seperti pihak Kreditur, sebagai referensi dalam pertimbangan pemberian pinjaman.

Pengukuran kinerja keuangan KSP Kementerian Agama Kabupaten Luwu masih menerapkan pola pengukuran secara Normatif berupa penilaian terhadap rasio keuangan, dalam rangka menilai tingkat kesehatan usaha simpan pinjam. Hasil analisis berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Kep/M.KUKM/XII/2009 dalam bentuk persentase rasio, kemudian diberi

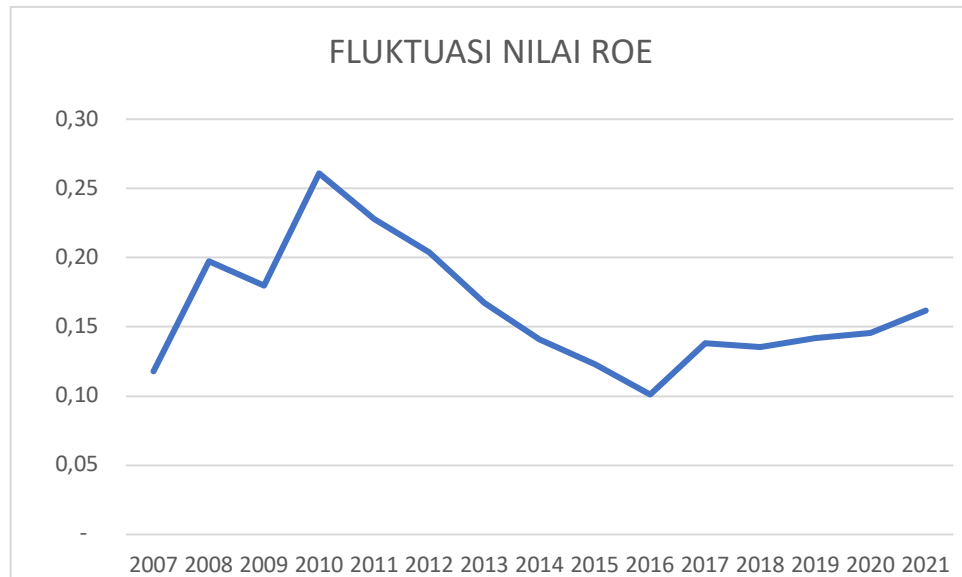
skor penilaian dan berakhir dengan pemberian kategori tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam. Analisis ini berakhir pada penilaian dan pemberian kategori tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam. Hal-hal yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi simpan pinjam tidak dapat dianalisis secara lebih mendalam.

Kinerja perusahaan berdampak kepada Nilai Perusahaan, yang mempengaruhi keputusan para *Stakeholder* terkait. Terwujudnya optimalisasi tingkat kesehatan koperasi dan kinerja keuangan, dapat memotivasi anggota untuk rutin membayar simpanan wajib, menabung dan mengajukan pinjaman dari koperasi, serta mendorong pihak kreditur untuk memberikan pendanaan. Likuiditas, Struktur Modal, dan Efisiensi merupakan beberapa hal utama yang mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Waqas Bin Khidmat, GC University Faisalabad Pakistan dan Mobeen Ur Rehman, COMSATS institute Teknologi, Islamabad Pakistan, tahun 2014 melakukan penelitian dengan judul *Impact of Liquidity and Solvency on Profitability Chemical Sector of Pakistan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sudarmi, tahun 2013 melakukan penelitian mengenai pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas, Struktur Modal dan Efisiensi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Keputusan pendanaan merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan yang terkait dengan Struktur Modal perusahaan.. Hafsah dan Sri Sutra Sari tahun 2015 melakukan penelitian mengenai pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pengendalian Efisiensi menentukan pencapaian kinerja perusahaan. Efisiensi merupakan perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Jika terjadi peningkatan biaya operasional akan berdampak kepada berkurangnya laba sebelum pajak atau Profitabilitas perusahaan yang bersangkutan. Rasio Efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

**Tabel 1.** Tingkat Pengembalian terhadap Equitas KSP Sejahterah Kemenag Luwu Periode 2007 – 2021

Tahun	Modal Sendiri	SHU	ROE
2007	197,853,046	23,351,610	0.12
2008	236,052,207	46,591,720	0.20
2009	351,107,379	63,091,485	0.18
2010	561,293,528	146,429,910	0.26
2011	832,838,519	189,658,127	0.23
2012	1,197,625,332	244,043,209	0.20
2013	1,539,374,653	257,648,340	0.17
2014	1,774,363,489	249,670,687	0.14
2015	2,045,716,650	251,133,118	0.12
2016	2,299,604,962	232,408,306	0.10
2017	2,590,746,168	358,059,920	0.14
2018	2,568,813,161	348,162,966	0.14
2019	2,735,902,458	387,776,212	0.14
2020	2,947,467,444	428,745,776	0.15
2021	2,941,726,226	476,217,684	0.16

Sumber: Laporan Keuangan KSP Sejahterah dan data diolah.2021



**Grafik 1. Kinerja Keuangan (ROE) KSP Sejahtera Kemenag Kabupaten Luwu Periode 2007 – 2021**

Sumber: Hasil Olahdata, 2021

Grafik menggambarkan trend ROE KSP mengalami fluktuasi. Untuk periode 2007 - 2010, kinerja keuangan KSP ini mengalami trend peningkatan, walaupun pada tahun 2008 - 2009 sempat mengalami penurunan. Selanjutnya Kinerja Keuangan KSP secara berturut-turut mengalami penurunan pada tujuh tahun terakhir, yaitu tahun 2010 - 2016 dengan rasio ROE terendah yaitu 0,10. Pada periode 2016 – 2021, ROE KSP bergerak naik secara dinamis, namun nilainya belum mampu mencapai ROE tertinggi pada periode 2010, yaitu 0,26. Berdasarkan kondisi diatas, yang menjadi permasalahan penelitian adalah; Bagaimana pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Efisiensi terhadap ROE, serta Indikator Keuangan apakah yang dominan mempengaruhi ROE KSP Sejahtera Kemenag Kabupaten Luwu.

## Metode Analisis

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur. Penelitian ini menggunakan model Deskriptif Asosiatif. Tujuan penelitian Deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, mengenai fakta atau hubungan antar fenomena yang diteliti (Riduwan, 2013). Penelitian Asosiatif merupakan kegiatan untuk mengetahui hubungan antar variabel (Sugiyono, 2016). Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai syarat tertentu yang dipilih oleh peneliti, selanjutnya dipelajari untuk dilakukan penarikan suatu kesimpulan penelitian. (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah Laporan Keuangan KSP Sejahtera Kemenag Kabupaten Luwu periode 2007 – 2021. Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan mewakili seluruh populasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu Purposive Sampling. Menurut Riduwan (2013:63) Purposive Sampling adalah proses sampling yang digunakan peneliti atas suatu alasan dalam pencapaian tujuan penelitian. Berdasarkan Purposive Sampling, populasi yang memenuhi syarat adalah laporan keuangan KSP Sejahtera Kemenag Kabupaten Luwu periode 2009 – 2021. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Likuiditas, Struktur modal, Efisiensi dan Kinerja Keuangan.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

**Tabel 2.** Data Rasio Indikator Keuangan KSP Sejahterah Kemenag Luwu Periode 2007 – 2021

Tahun	Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Efisiensi
2007	2.14	0.95	0.62
2008	2.29	0.90	0.46
2009	4.33	2.97	0.61
2010	5.39	5.02	0.76
2011	5.09	5.09	0.78
2012	4.36	3.02	0.75
2013	4.17	1.77	0.69
2014	2.52	1.31	0.66
2015	2.48	0.78	0.60
2016	4.79	1.51	0.71
2017	5.84	0.90	0.57
2018	4.60	0.77	0.57
2019	4.42	0.46	0.44
2020	4.15	0.37	0.38
2021	3.81	0.40	0.34

Sumber: Hasil Olahdata. 2021

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan yang diperoleh selanjutnya data tersebut dilakukan pengolahan data dengan menggunakan software SPSS versi 20. Berikut ditampilkan rekapitulasi hasil pengolahan data pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Rangkuman Hasil Uji Statistik

Variabel Bebas	Variabel Terikat	B	Std. Error	t	Sig.	Ket.
Likuiditas	ROE	,004	,006	-,725	,485	Berpengaruh negative tidak signifikan
Struktur Modal	ROE	,038	,006	5,954	,000	Berpengaruh positif signifikan
Efisiensi	ROE	,020	,076	2,896	,016	Berpengaruh negative signifikan
R	,907 <sup>a</sup>					
R Square	,822					
Adjusted R Square	,769					

Sumber: Hasil Olahdata. 2021

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t sebagaimana alat analisis yang dipakai pada penelitian ini 1) Pengujian Koefisien Regresi Variabel Likuiditas, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%). Berdasarkan output Tabel diperoleh t hitung sebesar -,725. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah 2,201. Nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $-,725 < 2,201$ ) dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,485 atau 48,5%, melebihi nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (5%). Variabel Likuiditas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROE KSP Sejahterah Kemenag Kabupaten Luwu, 2) Pengujian Koefisien Regresi Variabel Struktur Modal, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%), Berdasarkan output Tabel diperoleh t hitung sebesar 5,954. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah 2,201. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,954 > 2,201$ ),

dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah ,0 atau 0%. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE KSP Sejahterah Kemenag Kabupaten Luwu.

Tahap selanjutnya adalah 3) Pengujian Koefisien Regresi Variabel Efisiensi, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%), Berdasarkan *output* Tabel diperoleh *t* hitung sebesar -2,896. Jumlah sampel penelitian (*n*) adalah 8, dan jumlah variabel dependennya (*k*) adalah 3, maka nilai derajat kebebasannya adalah (*df*) =  $n - k - 1 = 15 - 3 - 1 = 11$ . Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil yang diperoleh untuk *t* tabel adalah 2,201. Nilai *t* hitung lebih kecil dari nilai *t* tabel ( $-2,896 < 2,201$ ) dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,016 (1,6%), nilai signifikansi lebih rendah dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (5%). Variabel Efisiensi berpengaruh negative signifikan terhadap ROE KSP Sejahterah Kemenag Kabupaten Luwu dan 4) Struktur Modal Dominan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. berdasarkan Tabel uji statistik, Nilai Sig variabel Struktur Modal adalah 0,000, atau lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Pada penelitian ini, nilai Sig Struktur Modal merupakan nilai yang paling kecil dari tiga variabel tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, Struktur Modal dinyatakan sebagai variabel yang dominan mempengaruhi ROE KSP Sejahterah Kemenag Kabupaten Luwu pada periode penelitian 2007 – 2021.

## **Pembahasan**

### **Likuiditas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROE**

Likuiditas dengan nilai sig 0,485, menjadi indikator bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Penempatan dana dalam jumlah besar pada sisi aktiva lancar terutama kas dan bank, mengakibatkan dana yang ada tidak terlokasikan pada kegiatan yang profitable. Tindakan ini cenderung pada penempatan dana dalam rangka pemenuhan likuiditas perusahaan. Pada tabel 2 terlihat secara rata-rata rasio Likuiditas cukup tinggi, tingkat Idle Cash (kas yang tidak terpakai) cenderung meningkat setiap tahun. Nilai koefisien regresi Likuiditas yang negatif mengindikasikan bahwa setiap peningkatan Likuiditas KSP, menyebabkan ROE mengalami penurunan. Walaupun rasio Likuiditas mengalami fluktuasi dalam periode penelitian, pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan KSP cukup kuat, yaitu trend menurunnya rasio ROE selama periode penelitian. Keputusan pengalokasian dana yang lebih besar khususnya pada akun Kas dan Bank menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi cukup kuat dan stabil dalam rangka memenuhi kewajiban keuangannya. Namun bagi Stakeholder terkait seperti Investor atau pemegang saham atau anggota koperasi, Pengelola KSP, dianggap tidak mampu mendayagunakan aktiva lancar terutama Kas dan Bank yang ada secara optimal. Dana yang seharusnya dialokasikan pada kegiatan investasi yang lebih profitable, diutamakan untuk memenuhi kebutuhan Likuiditas usaha. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang diadakan oleh Harrison Kyalo Song'e. 2015, dengan temuan penelitian, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Terhadap penelitian ini, ada beberapa penelitian yang memiliki hasil yang berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mwangi Mary Njery (2014), dan I Putu Gede Bagus Hariwangsa (2015), dan Laksono, Ruzaini Abdi. 2013 dengan hasil penelitian, Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola perusahaan terhadap beberapa penelitian tersebut mampu menciptakan proporsi Likuiditas yang sesuai dengan kondisi perusahaan, sehingga tingkat Likuiditas perusahaan selalu berada pada posisi yang optimal (tidak mengalami Over Likuiditas atau kekurangan Likuiditas), perusahaan mampu

memenuhi kewajiban Likuiditasnya secara tepat waktu, dan mampu mengalokasikan secara tepat aktiva lancarnya pada pos-pos yang produktif. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Samuel C Weafer dan J.Fred Weston dalam Irham Fahmi (2012:69) yang menyebutkan bahwa "rasio likuiditas yang optimal, menunjukkan manajemen telah mengendalikan stabilitas keuangan organisasi dan mengalokasikan aktiva lancar secara efektif." Saldo kas dibuat seminimum mungkin sesuai dengan kebutuhan, dan sebagian dana dialokasikan kepada sektor produktif seperti penyaluran kredit kepada anggota koperasi.

### ***Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE***

Nilai positif koefisien regresi mengindikasikan bahwa Struktur modal yang diproksikan oleh DER berpengaruh searah terhadap ROE. Pengaruh positif signifikan tersebut dimungkinkan karena setiap kali rasio DER mengalami peningkatan, Pengelola mampu melakukan alokasi dana yang bersumber dari mekanisme hutang menjadi aset produktif dalam bentuk piutang melalui pemberian kredit kepada anggota koperasi, dimana peningkatan DER dapat diimbangi oleh peningkatan pendapatan. Meskipun peningkatan penggunaan hutang dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROE) perusahaan, manajer keuangan diharapkan untuk menggunakan pendanaan dalam bentuk hutang hanya sampai pada tingkat optimal. Manajer keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan yang terkait penggunaan modal perusahaan harus mempertimbangkan faktor risiko dan manfaat yang akan diperoleh. Struktur modal yang ideal adalah struktur permodalan yang memberikan dampak laba dan dapat meminimalisir risiko keuangan terhadap organisasi, dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. "40% terhadap nilai total asset organisasi merupakan titik aman bagi perusahaan dalam melakukan pendanaan dengan mekanisme hutang (Irham Fahmi, 2012). Teori trade off menjelaskan bahwa struktur modal perusahaan akan mencapai titik optimal apabila perusahaan mampu menyeimbangkan antara keuntungan dari pemanfaatan hutang dengan biaya kebangkrutan. Perusahaan yang memiliki struktur modal dibawah titik optimal masih dapat menambah hutang hingga mencapai titik optimum sebagai leverage perusahaan, yang diharapkan akan meningkatkan Nilai Perusahaan. Sebaliknya jika penambahan hutang telah melampaui titik optimal, penambahan hutang tersebut akan mengurangi nilai perusahaan, karena dipengaruhi oleh meningkatnya biaya modal rata-rata tertimbang. Hasil penelitian ini terkait dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peter Njagi Kirimi (2017), I Putu Gede Bagus Hariwangsa (2015), ziomobodo, Ajayi. 2016, Zeb, Alina. 2016, Kurniasih Dwi Astuti (2015), dan Renaldi Bersama Suryati (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil penelitian diatas berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jacob M Mwandia (2014), Waqas Bin Khidmat 2014) dan Mathewos Woldemariam Birru (2015), bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap ROA. Angka negatif pada t hitung menunjukan adanya pergerakan arah secara berlawanan antara Struktur Modal dan Kinerja Keuangan, dimana pada saat Struktur Modal mengalami peningkatan, maka ROE akan mengalami penurunan, demikian pula sebaliknya. Semakin besar jumlah modal pinjaman yang dipergunakan menciptakan laba perusahaan, maka jumlah hutang semakin bertambah, yang memiliki potensipada penurunan Kinerja Keuangan perusahaan. Peningkatan jumlah hutang akan berdampak kepada peningkatan biaya bunga atas hutang tersebut, dan jika tidak diimbangi dengan peningkatan profitabilitas



perusahaan, akan menyebabkan kinerja perusahaan mengalami penurunan. Kondisi bisnis terkait dengan struktur modal; dalam kondisi bisnis yang buruk, dengan tingkat utang yang tinggi akan membawa perusahaan pada risiko kebangkrutan, karena laba operasional tidak dapat menutupi kewajiban bunga, demikian pula sebaliknya. (Dewi Utari dkk, 2014:202-203). Struktur Modal bertujuan untuk memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan oleh perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan harus mengendalikan stabilitas keuangannya, karena perubahan struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Irham Fahmi, 2012:190). Risiko sebuah perusahaan dapat diamati dari aspek Struktur Modal yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin berisiko perusahaan tersebut. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan beban bunga bagi perusahaan, yang akan mengurangi kinerja perusahaan, memberi dampak peningkatan jumlah kewajiban, sehingga pada saat kondisi ekonomi sedang mengalami penurunan, akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan kemungkinan menghadapi situasi risiko gagal bayar dan jika tidak dilakukan restrukturisasi keuangan, berpotensi mengalami risiko kebangkrutan. Kebangkrutan akan menimbulkan biaya kebangkrutan seperti keterpaksaan menjual aset dibawah harga pasar, biaya likuidasi dan rusaknya aktiva tetap karena proses menunggu penjualan (Dermawan Syahril, 2014:272).

#### ***Efisiensi berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROE***

Dalam periode penelitian, sebagian besar rasio efisiensi berada diatas 50%. Semakin tinggi nilai rasio efisiensi, mengindikasikan perusahaan cenderung beroperasi secara tidak efisien. Peningkatan nilai rasio Efisiensi menunjukkan bahwa pihak manajemen dianggap tidak mampu melakukan dengan baik pengalokasian sumber daya perusahaan, termasuk didalamnya adalah pengendalian biaya operasional. Terjadinya peningkatan biaya operasional perusahaan, yang tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan operasional, akan mempengaruhi laba sebelum pajak, dan pada akhirnya akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Rasio Efisiensi KSP tergolong tinggi, sehingga berdampak pada penurunan kinerja keuangan KSP dalam periode penelitian. Setiap kenaikan biaya operasional usaha yang tidak disertai dengan peningkatan pendapatan operasional, akan menurunkan laba sebelum pajak bank yang bersangkutan. Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah (2009), yaitu efisiensi berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hasil penelitian diatas berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harrison Kyalo Song'e. 2015, Mwangi Mary Njery (2014), Paul Sila Ndolo (2015), Sudarmi (2013) Harrison Kyalo Song'e (2015), Hafsah dan Sri Sutrasasi. 2015, serta Muzayyanatur Rofiah dan kawan-kawan (2016), dengan temuan penelitian efisiensi operasional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin kecil nilai rasio efisiensi sebuah perusahaan, berarti perusahaan tersebut beroperasi secara efisien, sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan laba. Temuan penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Nuringih (2005), yang menyatakan bahwa profitabilitas ditentukan oleh Efisiensi operasional usaha.

### **Struktur Modal berpengaruh Dominan dan signifikan terhadap ROE**

Berdasarkan hasil uji parsial pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen, ditarik kesimpulan Struktur Modal merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan KSP Sejahterah Kementerian Agama Kabupaten Luwu. Pengaruh dominan Struktur Modal terhadap ROE mengindikasikan bahwa dari seluruh aktifitas pengelolaan dana, keputusan pendanaan merupakan hal yang paling mempengaruhi ROE. Dana yang diperoleh dari pihak kreditur, disalurkan kepada anggota dalam bentuk pinjaman dapat dikelola secara benar, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan KSP Sejahterah Kementerian Agama Kabupaten Luwu. Nilai t statistik variabel Struktur Modal yang positif memberi makna bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh yang searah terhadap Kinerja Keuangan. Peningkatan Struktur Modal akan meningkatkan ROE. Namun perlu diperhatikan oleh Pengelola, peningkatan hutang akan mencapai titik optimal. Diperlukan pertimbangan yang matang dalam setiap keputusan pendanaan, agar perusahaan tetap Survive dalam menghadapi berbagai kondisi perekonomian.

### **Simpulan dan Saran**

Likuiditas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROE, yang dipicu oleh penempatan dana dalam jumlah besar pada aktiva lancar seperti Kas dan Bank, yang memicu adanya idle cash, dan menurunkan produktifitas aktiva lancar yaitu kas. Agar Likuiditas dapat meningkatkan ROE usaha, Pengelolaan likuiditas usaha sebaiknya dioptimalkan dengan menempatkan dana dalam jumlah yang ideal, yaitu likuiditas tetap terpenuhi dan produktifitas dana tetap selalu dalam kondisi yang optimal. Tindakan pendanaan yang efektif dan efisien membuat struktur permodalan selalu dalam kondisi optimal, sehingga dapat menekan biaya modal dan meningkatkan profitabilitas usaha. Pengendalian Struktur modal harus tetap dilakukan selama operasional usaha, agar tingkat kewajiban jangka panjang usaha tidak menggerus laba yang diperoleh. Pengelola diharapkan untuk bijak dalam melakukan keputusan pendanaan, agar perusahaan dapat terhindar dari risiko gagal bayar akibat tingginya biaya modal, yang akan berdampak pada ROE usaha. Efisiensi berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROE KSP Sejahterah Kementrian Agama Kabupaten Luwu. Dalam pengalokasian penggunaan sumber daya usaha, Pengelola harus mampu mengidentifikasi secara dini, potensi biaya yang akan terjadi dimasa mendatang, agar dapat meminimalkan biaya operasional usaha. Berdasarkan analisis uji t, Struktur Modal merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan KSP KPRI Sejahterah Kementrian Agama Kabupaten Luwu periode 2007 – 2021. Atas analisis ini, Pengelola diharapkan harus tetap cermat dalam setiap keputusan pendanaan, agar tetap memberikan ROE yang tertinggi pada KSP Sejahterah Kementrian Agama Kabupaten Luwu pada periode berikutnya.

### **Referensi**

Birru, Mathewos Woldemariam. 2016. *The Impact of Capital Structure on Financial Performance of Commercial Banks in Ethiopia*. Jurnal. Ethiopia: Global Journal of Management and Business Research: Volume 16 Issue 8 Version 1.0 Year 2016. Online ISSN: 2249-4588.



- Fadillah, Nur. 2012. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan. Teori dan Soal Jawab*. Erlangga: Jakarta
- Hafsah dan Sri Sutrasasi. 2015. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja keuangan*.
- Hariwangsa, I Putu Gede Bagus. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Efektifitas Modal Sendiri terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Tabanan Bali*. Jurnal. Denpasar: E-jurnal Akuntansi Unieversitas Udayana Vol. 20, 30 September 2017 (2392 – 2420). ISSN: 2302 – 8556.
- Khidmat, Waqas Bin. 2014. *The Impact of Liquidity and Solvency on Profitability Chemical Sector in Pakistan*. Jurnal. Pakistan: Jurnal EMI, Vol. 6, Issue 3, 2014 ISSN: 1804-1299.
- Kirimi, Peter Njagi. 2017. *The Effect of Debt Finance on Financial Performance of Savings and Credit Cooperatives Societies in Maara Sub County Tharaka Nithi County Kenya*. Kenya: International Journal of Accounting, Finance and Risk Management Vol. 2 No.5 2017. PP 113 – 130.
- Laksono, Ruzaini Abdi. 2013. *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada KPRI Bakti Husada*. SKRIPSI. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mwandia, M. Jacob. 2014. *The Effect of Funding Structure and Liquidity on Financial Performance of Savings and Credit Cooperative Societies in Murang'a County*. Tesis. Nairobi: University of Nairobi
- Njeri, Mwangi Mary. 2014. *The Effect of Liquidity on Financial Performance of Deposit Taking Microfinance Institutions in Kenya*. Tesis. Nairobi: University of Nairobi.
- Oziomobodo, Ajayi. 2016. *The Impact of Capital Structure on Firm Performance: Empirical Evidence from Nigeria*. IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF) e-ISSN: 2321-5933, p-ISSN: 2321-5925. Volume 7, Issue 4. Ver. III (Jul. - Aug. 2016), PP 23-30.
- Raharjaputra, Hendra. S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Salemba Empat: Jakarta
- Renaldi dkk. 2021. *Analisis Struktur Modal dan Laba Perumda Tirta Mangkaluku Kota Palopo Periode 2016 – 2020*. Jemma Jurnal, p-ISSN : 2615-1871/ e-ISSN : 2615-5850.
- Riduwan, 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta: Bandung
- Rofiah, Muzayyanatur dkk. 2016. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beferage yang terdaftar di BEI*. Jurnal. Malang: Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma.
- Sjahrial, Dermawan. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan. Edisi Revisi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Singarimbun, Masi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES: Jakarta
- Song'e, Harrison Kyalo. 2015. *The Effect Liquidity Management on Financial Performance of Deposit Taking Saccos in Nairobi County*. Tesis. Nairobi: University of Nairobi.
- Sudarmi, 2013. *Pengaruh BOPO, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri Widya Pesona Akademi Pariwisata Makassar*. Tesis. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah.
- Sugiono. 2016. *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung
- Utari, Dewi dan kawan-kawan. 2014. *Manajemen Keuangan. Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Mitra Wacana Media: Jakarta.

- Wira, Variyetmi. *Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Likuiditas Saham Menggunakan Trading Turn Over (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 2, Mei 2012, ISSN: 2086-5031.
- Zeb, Alina. 2016. *The Effect of Liquidity and Capital Structure on Financial Performance: Evidence from Banking Sector, Islamabad, Pakistan*. International journal, ISSN 2224-607X (Paper) ISSN 2225-0565 (Online) Vol.6, No.7, 2016